

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang**

Salah satu bentuk keberhasilan pendidikan dapat terlihat dari proses pembelajaran. Apabila proses pembelajaran berjalan dengan baik maka diharapkan prestasi belajar yang diraih siswa pun baik.

Ki Hajar Dewantara (Dewantara, 1977, hlm.434) mengemukakan bahwa, “pendidikan dimaknai sebagai segala pengaruh dari siapapun dari apa pun dan dari mana pun datangnya, yang bersifat positif bagi kemajuan seseorang”. Sejalan dengan pendapat diatas, Herlambang (2018, hlm. 145-146) mengungkapkan bahwa “pendidikan merupakan usaha kebudayaan yang bermaksud memberi tuntunan di dalam hidup dan tumbuhnya jiwa raga anak-anak agar kelak dalam garis-garis kodrat pribadinya dan pengaruh segala keadaan yang mengelilingi dirinya, anak-anak mendapat kemajuan alam hidupnya lahir dan batin menuju adab kemanusiaan”.

Pendidikan adalah upaya orang dewasa untuk membawa dan mempengaruhi seorang anak didik dalam praktik pendidikan agar anak menjadi orang dewasa yang baik, kaidah-kaidah dan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat itu (Abdul, dkk, 2010, hlm. 25).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I Ayat I menjelaskan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dapat disimpulkan dari ayat di atas bahwa pendidikan merupakan usaha untuk menjadikan siswa yang berhasil dalam kehidupannya. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka salah satu tempat yang tepat bagi siswa untuk mengembangkan potensinya adalah sekolah, namun Dimiyati dan Mudjiono (2013, hlm.10) mengungkapkan bahwa “hasil belajar berupa kapabilitas yang timbul dari rangsangan yang berasal dari lingkungan dan

proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran di sekolah namun, juga karena rangsangan dari lingkungan sekitar.

Lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto (2003, hlm.60) diantaranya yaitu faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Ketiganya mempunyai pengaruh yang penting terhadap prestasi belajar siswa, namun pengaruh yang paling besar yaitu berasal dari keluarga. Sejalan dengan pendapat Kartono (1985, hlm.19) “Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah-laku, watak moral dan pendidikan kepada anak”.

Keluarga sebagai lembaga pendidikan yang pertama dan utama, yang berarti bahwa anak pertama kali mengenal dan menerima pendidikan dari keluarga tersebut. Sedangkan yang utama yaitu anak mengenal dan menerima pendidikan tersebut yang paling lama berada pada keluarga dibandingkan pada lembaga pendidikan yang lain. Dengan demikian, keluarga merupakan lembaga pendidikan yang paling dasar, oleh karena itu lembaga pendidikan keluarga dapat dikatan sebagai lembaga pendidikan yang pertama dan utama.

Menurut Ki Hajar Dewantara (Abdul, dkk, 2010. Hlm.40-41), “suasana kehidupan keluarga merupakan tempat yang sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan seorang atau pendidikan secara individu maupun pendidikan sosial. Pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang sempurna sifat dan wujudnya untuk melangsungkan pendidikan ke arah pembentukan pribadi yang utuh. Dengan demikian, peran orang tua dalam keluarga sebagai teladan segala hal dalam kehidupan sangat penting dan menentukan perkembangan anak. Dengan demikian, perhatian orang tua dalam kegiatan belajar sangatlah penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa”.

Baharuddin (2009, hlm. 178) mengungkapkan bahwa “perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu sekumpulan obyek”. Dengan demikian dapat diartikan

bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis (konsentrasi) dan fisik dari seluruh aktivitas orang tua yang ditujukan kepada anaknya. Perhatian orang tua memiliki pengaruh yang kuat dalam kegiatan belajar anak. Anak akan lebih rajin dalam belajar karena merasa diperhatikan dan dianggap penting oleh orang tuanya. Dengan perhatian yang diberikan orang tua maka anak akan merasa bahwa keberhasilannya dalam belajar sangat diharapkan oleh orang tuanya.

Slameto (2003 hlm. 61) mengungkapkan “orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya”.

Kartono (1985, hlm. 91) menjelaskan peranan perhatian orang tua yaitu menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar anak-anak di rumah, mengawasi penggunaan waktu belajar, mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar, dan menolong anak mengatasi kesulitannya dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah.

Prestasi belajar siswa di salah satu SD Negeri di Kota Bandung sudah cukup baik karena sekolah sudah menggunakan kriteria kelulusan minimal (KKM) dan semua siswa mencapai kriteria kelulusan minimal. Prestasi belajar siswa berbeda-beda, ada yang prestasinya tinggi dan ada yang rendah. Adanya perbedaan prestasi yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa seperti perhatian yang diberikan orang tua antara siswa yang satu dengan yang lainnya berbeda yang menyebabkan perbedaan prestasi yang diraih siswa.

Prestasi belajar tersebut tidak terlepas dari perhatian orang tua. Perhatian orang tua berdasarkan hasil wawancara pendahuluan dengan beberapa guru kelas, dapat diketahui bahwa sekitar 75% orang tua mereka selalu

memperhatikan kegiatan belajar anaknya dan sekitar 25% orang tua masih ada yang menganggap bahwa pendidikan adalah tugas sekolah dan guru, serta menganggap bahwa kegiatan belajar anak cukup dilakukan di sekolah saja. Perhatian orang tua dalam kegiatan belajar memang sangat penting terhadap prestasi belajar siswa. Setiap anak yang menjalani proses pendidikan memerlukan peran dan dukungan dari keluarga, karena dengan adanya dukungan dari orang tua, anak akan lebih bersemangat dalam belajar. Memberikan perhatian dalam kegiatan belajar siswa ini bisa dilihat dalam bentuk memberikan bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan fasilitas belajar, penciptaan suasana yang tenang, dan memperhatikan kesehatan anak.

Keterlibatan orang tua dapat dirasakan berbeda antara orang tua dan anak (Krisdia, 2017, hlm. 5). Dengan demikian, dalam penelitian ini yang ingin peneliti lihat adalah perhatian orang tua menurut persepsi anak. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas V sekolah dasar.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka permasalahan yang hendak diselesaikan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana gambaran persepsi anak tentang perhatian orang tua dalam kegiatan belajar yang dirasakan siswa kelas v Sekolah Dasar?
- 2.2.1 Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar?
- 3.2.1 Apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas V Sekolah Dasar?

## **1.3.Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Mengetahui gambaran persepsi anak tentang perhatian orang tua dalam kegiatan belajar yang dirasakan siswa kelas v Sekolah Dasar.
- 2.3.1 Mengetahui gambaran prestasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar.

- 3.3.1 Mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas V Sekolah Dasar.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan praktis. Uraian dari keduanya yaitu sebagai berikut.

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Memberikan gambaran tentang hubungan antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas V Sekolah Dasar

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi siswa, guru, orang tua, dan sekolah. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut.

###### **1.4.2.1 Bagi Siswa**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan siswa lebih patuh dan menghargai perhatian yang diberikan oleh orang tuanya.

###### **1.4.2.2 Bagi Guru**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan agar guru mengetahui bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa diperlukan kerja sama antara guru dan orang tua dalam hal memperhatikan belajar siswa

###### **1.4.2.3 Bagi Orangtua**

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan informasi bagi orang tua terhadap pentingnya pemberian perhatian kepada anak dalam kegiatan belajarnya. Sehingga prestasi belajar anak baik.

###### **1.4.2.4 Bagi Sekolah**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menyusun program-program sekolah dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Proses dan hasil penelitian yang dideskripsikan ke dalam sebuah laporan penelitian terbagi ke dalam beberapa bagian yang tersusun secara sistematis. Adapun sistematika yang digunakan peneliti untuk menyusun laporan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

## **1. BAB I (PENDAHULUAN)**

Bab ini merupakan bab di mana peneliti memaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **2. BAB II (KAJIAN PUSTAKA)**

Pada bab ini peneliti memaparkan variabel bebas dan terikat dari penelitian ini, diantaranya menjelaskan beberapa beberapa teori mengenai perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, definisi operasional serta hipotesis.

## **3. BAB III (METODE PENELITIAN)**

Pada bab ini peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian serta teknik analisis data.

## **4. BAB IV (TEMUAN DAN PEMBAHASAN)**

Pada bab ini peneliti memaparkan mengenai temuan dan hasil penelitian dari hubungan perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas V Sekolah Dasar.

## **5. BAB V (SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI)**

Pada bab ini peneliti memaparkan mengenai simpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan